Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PENCEGAHAN BULLYING MELALUI EDUKASI BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA

Isnaeni Ananda, Ridwan Malik, Putri Ratih, Al Farizhi Raihan, Nur Fadillatul Aziza, A. Khusnatul khasanah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

e-mail: isnaenianananda0512@gmail.com

Abstrak

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, sosial, maupun akademik peserta didik. Upaya pencegahan *bullying* perlu dilakukan melalui kegiatan edukatif yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencegahan bullying melalui edukasi berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 April 2026 di SMA Muhammadiyah Sungguminasa dengan melibatkan 20 siswa kelas X sebagai peserta. Metode yang digunakan berupa seminar edukatif yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak *bullying*, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam sesi diskusi. Sebanyak tiga siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menghargai sesama, menghindari perilaku perundungan, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Edukasi berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

Kata kunci: bullying; nilai Islam; pendidikan karakter; siswa SMA; pengabdian masyarakat.

Abstract

Bullying remains a common problem in schools and may negatively affect students' psychological, social, and academic well-being. Efforts to prevent bullying should not only focus on knowledge enhancement but also on strengthening positive character values. This community service activity aimed to improve students' understanding of bullying prevention through education based on Islamic values. The activity was conducted on April 28, 2026, at SMA Muhammadiyah Sungguminasa and involved 20 tenth-grade students. The method used was an educational seminar followed by a question-and-answer session. The materials included the definition of bullying, forms of bullying, its impacts, and the application of Islamic values in fostering healthy social relationships. The results indicated that participants were enthusiastic and actively engaged during the discussion session. Three students asked questions regarding the presented material. This activity enhanced students' understanding of respecting others, avoiding bullying behavior, and creating a safe and supportive school environment. Education based

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

on Islamic values can serve as an alternative approach to bullying prevention in schools.

Keywords: bullying; Islamic values; character education; high school students; community service.

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat penting buat pendidikan. Di sini, peserta didik belajar dan tumbuh. Sayangnya, masalah sosial seperti bullying masih sering terjadi. Bullying adalah tindakan agresif yang berulang dan disengaja buat menyakiti orang lain yang dianggap lemah. Bentuknya bisa fisik, verbal, sosial, atau lewat media digital(1). Kasus bullying di sekolah perlu perhatian serius. Korban bullying bisa mengalami gangguan emosi, kehilangan percaya diri, cemas, kesulitan sosial, dan prestasi belajar yang menurun. Selain itu, bullying juga bisa buat lingkungan sekolah jadi tidak nyaman(2).

Salah satu cara mencegah bullying adalah lewat edukasi. Edukasi bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik tentang dampak buruk bullying dan pentingnya hubungan sosial yang sehat. Di sekolah berbasis keagamaan, nilai-nilai Islam bisa menjadi strategi efektif buat membentuk karakter peserta didik yang lebih menghargai sesama(3). Islam mengajarkan pentingnya persaudaraan, menghormati sesama, dan menghindari tindakan yang bisa menyakiti orang lain. Nilai-nilai ini relevan buat diterapkan dalam mencegah bullying. Maka, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar edukasi anti-bullying berbasis nilai-nilai Islam buat siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa(4).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying, dampaknya, dan pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kita bisa menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 April 2026 di SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas X, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Metode yang dipilih dalam kegiatan ini adalah seminar edukatif. Seminar ini dipilih karena dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada peserta dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, seminar juga memungkinkan terjadinya interaksi antara pemateri dan peserta(5).

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, dan persiapan sarana pendukung kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan seminar, yang membahas tentang pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying terhadap korban maupun pelaku, serta nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam pencegahan bullying. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung dan sesi tanya jawab.

Keberhasilan kegiatan ini dinilai dari beberapa indikator, yaitu tingkat kehadiran peserta, perhatian peserta selama penyampaian materi, serta partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan program di SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi anti-bullying yang berbasis pada nilai-nilai Islam berjalan sesuai dengan rencana. Dua puluh siswa kelas X mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan selama kegiatan.

Materi seminar ini memfokuskan pada pemahaman tentang bullying sebagai perilaku yang bisa memberikan dampak negatif bagi korban dan lingkungan sekolah. Para peserta diberikan pemahaman tentang berbagai bentuk bullying, seperti bullying fisik, verbal, dan sosial. Dijelaskan juga bagaimana bullying bisa berdampak pada kesehatan mental, hubungan sosial, dan proses belajar siswa(2).

Selain itu, penyampaian materi juga dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai ini mengajarkan kita untuk saling menghormati, menjaga persaudaraan, dan menghindari tindakan yang bisa menyakiti orang lain. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kegiatan edukasi, diharapkan para siswa bisa lebih memahami pentingnya menghargai sesama. Ini adalah bagian dari pembentukan karakter yang kuat dan baik(6).

A. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Penyampaian materi edukasi anti-bullying berbasis nilai-nilai Islam kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa..

Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi edukasi anti-bullying kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan untuk mencegah perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

Gambar 2. Sesi tanya jawab pada kegiatan edukasi anti-bullying berbasis nilai-nilai Islam.

Gambar 2 memperlihatkan sesi tanya jawab yang dilaksanakan setelah penyampaian materi. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat terkait materi yang telah dipaparkan. Terdapat tiga siswa yang aktif mengajukan pertanyaan mengenai bentuk-bentuk bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah serta cara mengatasinya. Partisipasi peserta dalam sesi diskusi menunjukkan adanya ketertarikan dan perhatian terhadap materi yang disampaikan.

Gambar 3. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian dan Pihak Sekolah

Gambar 3 menunjukkan dokumentasi bersama antara tim pengabdian dan pihak SMA Muhammadiyah Sungguminasa setelah kegiatan edukasi anti-bullying selesai dilaksanakan. Dokumentasi ini merupakan bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program edukasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya bullying serta pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan menjadi tanda bahwa seminar ini berhasil menarik perhatian siswa terhadap masalah bullying. Kegiatan edukasi seperti ini sangat penting karena

dapat membuat siswa lebih sadar tentang dampak buruk dari perilaku bullying dan mendorong mereka untuk memiliki perilaku sosial yang lebih baik(7).

Penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan edukasi juga membantu memperkuat karakter siswa. Dengan memahami nilai-nilai seperti saling menghormati, menjaga persaudaraan, dan berempati terhadap sesama, diharapkan siswa dapat menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Dengan demikian, kegiatan edukasi anti-bullying yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah terjadinya bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan baik dari peserta dan pihak sekolah. Peserta sangat antusias, terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab. Kehadiran peserta yang mencapai 100% dan partisipasi aktif mereka menunjukkan bahwa materi yang disampaikan tepat untuk kebutuhan siswa. Pihak sekolah juga mengapresiasi kegiatan ini karena temanya relevan dengan upaya pembentukan karakter siswa di sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi anti-bullying yang berbasis pada nilai-nilai Islam di SMA Muhammadiyah Sungguminasa sudah berjalan dengan lancar. Banyak peserta yang merespons positif kegiatan ini. Mereka jadi lebih paham tentang apa itu bullying, bagaimana dampaknya pada individu dan lingkungan sekolah, serta pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam sehari-hari.

Seminar ini mendapat sambutan yang baik dari siswa. Banyak pertanyaan yang mereka ajukan saat sesi tanya jawab. Ini menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencegah bullying. Ke depannya, kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan. Tujuannya adalah membangun karakter siswa yang baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada SMA Muhammadiyah Sungguminasa karena telah memberikan izin dan dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Ridwan Malik, S.H.I., M.H. sebagai dosen pendamping, serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada SMA Muhammadiyah Sungguminasa dan Bapak Ridwan Malik, S.H.I., M.H. atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Olweus D. Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Oxford: Blackwell Publishing; 2013.
2. Coloroso B. The Bully, the Bullied, and the Bystander. New York: HarperCollins; 2016.
3. Wiyani NA. Save Our Children from School Bullying. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2018.
4. Nata A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana; 2021.
5. Anitah S. Media dan Strategi Pembelajaran. Surakarta: UNS Press; 2020.
6. Samani M, Hariyanto. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2019.
7. Suyanto B. Masalah Sosial Anak. Jakarta: Kencana; 2022.